

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam laporan kasus ini yaitu studi kasus. Berisi tentang jenis metode penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penyusunan. Desain penelitian diperlukan untuk mendapatkan jawaban pertanyaan penelitian secara objektif dan akurat, baik untuk penelitian observasi maupun eksperimen. Penjelasan desain dapat secara umum lebih dahulu, kemudian diikuti penjelasan desain yang lebih spesifik berdasarkan pendekatan waktu, adanya intervensi/perlakuan, maupun tujuan penelitian/kajian.

Metode yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap asuhan kebidanan yang diberikan kepada seorang perempuan yang mengalami masa kehamilan sampai dengan masa nifas.

B. Lokasi dan Waktu

Lahan yang digunakan untuk studi lapangan yaitu Klinik Pratama Puri Adhistry Kota Gede di Kota Yogyakarta. Waktu pelaksanaan dari studi kasus yaitu dari tanggal 13 Oktober 2024 sampai dengan 02 Januari 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah ibu hamil/bersalin/nifas usia 35 minggu yang mengalami kehamilan normal. Informasi yang tertera didalam laporan yang didapatkan berasal dari ibu hamil itu sendiri dan pihak lain yang bersangkutan seperti suami pasien, keluarga pasien dan bidan, perawat serta dokter yang merawat pasien.

D. Instrumen Studi kasus

Dalam studi kasus ini, instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar observasi, partograf, lembar penapisan ibu hamil, lembar penapisan bersalin, lembar penapisan KB, buku KIA, dan Kartu KB, serta dokumentasi

terkait subjek studi kasus, instrument studi kasus tersebut dilampirkan dalam lampiran.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam observasi partisipatif terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Mahasiswa melakukan pengamatan dan memberikan asuhan pada ibu masa kehamilan sampai dengan masa nifas.

Selain observasi, digunakan pula teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan dari subjek studi kasus. Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah teknik studi dokumentasi, yang menjadi pelengkap dan teknik observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan membaca laporan, ataupun catatan-catatan dan bahan-bahan berupa tulisan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Seperti catatan kesehatan ibu dalam buku KIA, kohort ibu ataupun data lain yang dapat diperoleh dari bidan.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnosa serta permasalahan. Setelah diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian didiskripsikan dan disimpulkan atau dianalisa menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

G. Etika Studi Kasus

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus. Adapun etika studi kasus meliputi:

- a. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed concent)

Pada penelitian ini lembar persetujuan (Informed concent) diperoleh dari responden sebelum melakukan survey. Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian atau asuhan yang akan diberikan oleh peneliti.

- b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneiti menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan cara tidak mencantumkan nama pasien dan memberikan kode berupa huruf.

- c. Kerahasiaan (*Confidential*)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang kerasiaan informasi, data responden akan terjamin kerahasiaannya dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam laporan peneliti.

- d. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian/asuhan ini yaitu Buku KIA pasien dan data yang didapatkan berupa data sekunder.

- e. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Persiapan

Pada tahap awal penelitian peneliti menggali informasi tentang lahan yang akan digunakan oleh peneliti dengan cara mewawancarai staf yang ada dilahan. Peneliti menanyakan kondisi lahan dan jumlah ibu hamil trimester III dengan kunjungan rutin di klinik. Peneliti meminta izin kepada pengurus lahan untuk menggunakan lahan sebagai tempat penelitian. Setelah lahan memberikan izin lalu peneliti diberikan data ibu hamil trimester III yang telah disetujui oleh lahan, peneliti menghubungi dan mendapat persetujuan dari responden, lalu peneliti melakukan *informed consent*.

2) Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan bidan yang bertugas dan responden, peneliti juga mendapatkan data sekunder melalui buku KIA dari responden. Peneliti melakukan analisa dari data yang telah didapatkan dan peneliti membuat kesimpulan diagnose dari responden.

3) Penyusunan laporan

Dalam asuhan yang diberikan oleh peneliti dan dari data yang telah dikumpulkan, didapatkan hasil bahwa responden memiliki nilai kadar hemoglobin yang rendah yaitu 10,3 gr% dengan diagnose anemia ringan. Peneliti memberikan asuhan intervensi yaitu pemberian sari kacang hijau dan setelah intervensi didapatkan hasil 12 gr%.